

**ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI TANAMAN TEBU
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII DISTRIK CINTA MANIS**

SKRIPSI



**Nama : Gioveni Oktaria
Nim : 222013362**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**

**ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI TANAMAN TEBU
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII DISTRIK CINTA MANIS**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Gioveni Oktaria
Nim : 222013362**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Gioveni Oktaria

Nim : 222013362

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2017



Gioveni Oktaria

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Tanaman Tebu
Pada PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis

Nama : Gioveni Oktaria

Nim : 222013362

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Biaya

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal 26 September 2017
Pembimbing,



(H.M. Basyaruddin, R, S.E., Ak., M.Si., C.A)
NIDN/NBM: 0003055605/784024

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Motto dan Persembahan

- “ jika ingin menjadi seseorang yang sukses jangan dengarkan kata orang lain dengarkan isi hati dan percaya tidak ada yang tidak mungkin jika kita berusaha, niat dan berdoa ”

(Gioveni Oktaria)

Terucap syukur pada Mu Allah SWT

Ku persembahkan untuk:

- Ayah dan ibuku tercinta
- Dosen pembimbing
- Saudaraku tersayang
- Seseorang yang akan mendampingiku nanti
- Sahabat-sahabat terbaikku
- Seluruh teman-teman angkatan 2013 Prodi

Akuntansi

- Almamaterku

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillahirobilalaminin dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Penetapan harga pokok produksi tebu pada PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis”** tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih yang sangat tulus penulis sampaikan kepada ayah dan ibu (Purwoko dan Ermayulisni) yang sangat berjasa dalam mendidik, memotivasi dan memberikan doa terbaiknya untuk penulis. Kepada saudaraku Koko, Bima dan Yesa yang selalu memberikan motivasi dan doa yang tulus untuk penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak H.M Basyaruddin R, S.E.,M.Si.,Ak.,CA yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis sampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi kepada:

1. Bapak Abid Djazuli, SE,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staff Rektorat.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan M.M., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, SE.,M.Si.,Ak.,CA., selaku ketua Program Studi Akuntansi dan bapak Mizan, SE., M.Si., Ak.,CA., selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak H.M Basyaruddin R, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk kekasihku M. Rengga Saputra A.md
6. Untuk sahabatku yang tersayang Princes kosant, Osi,Umi, Cici, Lia, Ziah
7. Untuk teman-teman KKN Tematik Angkatan Ke XII Posko 209
8. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Almamaterku

Semoga Allah SWT membalas budi kalian dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal ibadah yang dilakukan ini mendapat balasan dari Allah SWT. amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PRAKATA	v-vi
DAFTAR ISI	vii-ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1-9
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8-9

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....

A. Landasan Teori9

 1. Konsep Akuntansi Biaya10

 2. Pengertian Harga Pokok Produksi.....11

 3. Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi12

 4. Penetapan Harga Pokok Penjualan..... 13

 5. Penetapan Harga Pokok Proses..... 18

 6. Aset Biologis19

B. Penelitian Sebelumnya..... 27

BAB III METODE PENELITIAN.....28

A. Jenis Penelitian.....28

B. Lokasi Penelitian.....29

C. Operasional Variabel.....29

D. Data yang Diperlukan.....30

E. Metode Pengumpulan Data31

F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....

 1. Sejarah Singkat.....33

 2. Visi misi PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis....35

 3. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis.....36

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
1. Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Tebu.....	48
a. Pemakaian Biaya Bahan.....	49
b. Pemakaian Biaya Tenaga Kerja.....	50
c. Pemakaian Overhead Produksi.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel I.I Penetapan Harga Pokok Produksi Tebu.....	6
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	27
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	29
Tabel IV.1 Luas dan nilai Aset	38
TabelIV.2 Biaya tanaman tebu	41
Tabel IV.3 Biaya pengolahan tebu.....	41
Tabel IV.4 Biaya transfer Prancing	41
Tabel IV.5 Penetapan Harga Pokok Produksi tebu.....	43
Tabel IV.6 Biaya bahan.....	44
Tabel IV.7 Biaya tenaga kerja.....	44
Tabel IV.8 Biaya Overhead Produksi.....	45
Tabel IV.9 Biaya Bahan.....	47
Tabel IV.10 Biaya tenaga Kerja.....	48
Tabel IV.11 Overhead Produksi.....	49
Tabel IV.12 Perbandingan penetapan harga pokok produksi tebu.....	50

DAFTAR GAMBAR

GambarIV.1 Struktur Organisasi	38
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Riset
- Lampiran 2 Sertifikat Toefl
- Lampiran 3 Sertifikat KKN
- Lampiran 4 Biodata Penulis
- Lampiran 5 Surat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (surat – surat Pendek)
- Lampiran 6 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Gioveni Oktaria 222013362/2017 Analisis penetapan harga pokok produksi tebu pada PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penetapan harga pokok produksi tebu pada PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis sudah sesuai dengan penetapan biaya akuntansi perkebunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penetapan harga pokok produksi tebu berdasarkan teori atau akuntansi perkebunan. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis, pengumpulan data yang digunakan wawancara, dokumentasi, observasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perusahaan belum sesuai melakukan perhitungan dan penetapan harga pokok produksi tebu yang sesuai dengan perhitungan biaya usaha perkebunan, dan ini berdampak pada penetapan harga pokok produksi tebu yang cukup signifikan dapat dilihat harga pokok produksi tebu yang ditetapkan oleh perusahaan seharga Rp. 10,463.- per kg. sedangkan menurut hasil analisis yaitu seharga Rp. 16,322- per kg, penetapan harga pokok produksi tebu yang ditetapkan oleh perusahaan lebih rendah, dan memiliki selisih Rp. 5,859. Hal ini jelas akan berdampak pada harga jual tebu yang penetapannya 20% diatas harga pokok produksi tebu pada perusahaan yaitu Rp. 12,926- per kg dari 10.463. sedangkan harga pokok produksi hasil analisis yaitu Rp. 16.322 dari 20% diatas harga pokok produksi yaituRp. 19,644- per kg.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, Akuntansi Perkebunan

ABSTRACT

GioveniOktaria 222013362/2017 Analysis of the cost of cane production at PT. Perkebunan Nusantara VII Cinta Manis District.

The formulation of the problem in this research is whether the determination of the cost of cane production at PT. Perkebunan Nusantara VII CintaManis District is in accordance with costing accounting estates. The purpose of this study was to determine the suitability of the cost of cane production based on the theory or accounting of plantations. The type of this research is descriptive. This research was conducted at PT. Perkebunan Nusantara VII CintaManis District, data collection used interview, documentation, observation. Data analysis methods used are quantitative and qualitative.

Based on the results of this study that the company is not suitable to calculate and determine the cost of sugar cane production in accordance with the calculation of plantation business costs, and this impact on the determination of the cost of sugar cane production significant enough can be seen the cost of sugar cane production set by the company for Rp. 10,463.- per kg while according to the analysis that is worth Rp. 16,322- per kg, the determination of the cost of sugar cane production determined by the company is lower, and has a difference of Rp. 5,859. This will obviously affect the selling price of sugar cane which is 20% above the cost of sugar cane production at the company that is Rp. 12,926- per kg of 10,463. While the cost of production of the analysis is Rp. 16.322 from 20% above the cost of production is Rp. 19,644- per kg.

Keywords: Cost of Production, Plantation Accounting



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan saat ini semakin pesat. Era saat ini mendorong banyak perusahaan untuk semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat antar perusahaan. Perusahaan adalah suatu instansi yang terorganisir, berdiri dan berjalan yang tidak dapat terlepas dari hukum ekonomi dan prinsip dasar perusahaan pada umumnya.

Perusahaan didirikan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya dan untuk dipertahankan kelangsungan hidup usahanya. Selain laba perusahaan juga wajib mengetahui harta apa saja yang mereka miliki dan harus menjaga dengan baik hal yang paling penting dalam perusahaan. Dalam perusahaan juga sangat penting menjaga aset, karena aset merupakan harta yang paling berharga dalam perusahaan aset juga menjadi penunjang akan kesuksesan perusahaan tersebut, jika aset perusahaan hilang atau berkurang akan berdampak pada nilai dan hasil laba yang di dapat dalam perusahaan.

Aset merupakan semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan baik berwujud maupun tak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut . Dimana terjadi ketidakseimbangan kekuatan pasar pelaku ekonomi di dunia yang menyulitkan pasar indonesia serta diikuti terjadinya perlambatan

pertumbuhan daya beli akibat inflasi maupun penurunan nilai tukar rupiah, penurunan laba perusahaan dan penurunan akumulasi *capital industry*. Laba dapat diperoleh untuk dengan mengurangi jumlah pendapatan dengan jumlah pengeluaran (*matching cost against revenue*). Dengan demikian pendapatan dan biaya adalah dua komponen pembentuk laba, dalam kedua komponen inilah faktor-faktor jumlah produk yang diproduksi, harga jual dan harga pokok memegang peran penting. Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual.

Apabila komposisi ketiga faktor ini berubah, maka pendapatan dan biaya berubah yang akhirnya akan mempengaruhi laba yang diharapkan untuk mendapatkan laba yang maksimal dapat dilakukan dengan meningkatkan pendapatan atau menekan biaya.

Menurut Mulyadi (2010:7) menyatakan bahwa akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya buatan dan penjual produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Objek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya.

Mulyadi (2010:8) menyatakan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dari definisi, dapat

disimpulkan bahwa biaya dapat didefinisikan atau diartikan dalam dua kategori, yaitu secara sempit dan luas. Dalam arti sempit, definisi atau pengertian biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva, sedangkan dalam arti luas, definisi atau pengertian biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

Untuk meningkatkan pendapatan, perusahaan akan menemukan kesulitan karena dengan peningkatan penjualan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal perusahaan antara lain faktor persaingan, maka cara lain yang dilakukan adalah bagaimana mengendalikan biaya-biaya sedemikian rupa sehingga pada kepastian produksi tertentu dapat bertahan.

Menurut bastian bustami dan nurlela (2010:49) menyatakan harga pokok produksi merupakan kumpulah biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam akhir.

Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir. Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya harus dapat menentukan dan mengalokasikan biaya dalam harga pokok produksi secara tepat sehingga perusahaan dapat bekerja secara efisien. Biaya produksi yang disajikan perusahaan padalaporan harga pokok produksi sangat penting bagi perusahaan. Kesalahan dalam menghitung harga pokok

produksi yang ditetapkan terlalu tinggi mengakibatkan perusahaan sangat sulit untuk bersaing dengan perusahaan lain yang menghasilkan produk yang sejenis.

Hal ini akan mengakibatkan laba yang diperoleh terlalu rendah. Apabila harga pokok produksi yang ditetapkan terlalu rendah, maka harga jual produk yang dihasilkan menjadi rendah sehingga perusahaan mengalami kerugian. Penetapan harga pokok produksi pada perusahaan industri yang dalam proses produksinya memerlukan waktu yang lama. Perusahaan perkebunan dapat digolongkan sebagai perusahaan industri yang proses produksinya dalam menghasilkan produk setengah jadi atau produk jadi memerlukan waktu yang lama. Pada perusahaan perkebunan, sebelum menghasilkan produk setengah jadi atau produk jadi maka perusahaan melakukan penanaman dan pemeliharaan terlebih dahulu.

Harga pokok produksi memberikan informasi mengenai besarnya bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variable maupun tetap. Perubahan-perubahan seperti biaya pengolahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik akan mempengaruhi harga pokok produksi. Kegunaan perhitungan harga pokok produksi ini adalah untuk menentukan tingkat harga jual produk suatu perusahaan. Keputusan dalam menetapkan harga jual yang baik harus disesuaikan dengan perhitungan manajemen produksi yang terkait serta daya beli pasar yang dituju.

Dalam perusahaan juga sangat penting menjaga aset, karena aset merupakan harta yang paling berharga dalam perusahaan aset juga menjadi penunjang akan kesuksesan perusahaan tersebut, jika aset perusahaan hilang

atau berkurang akan berdampak pada nilai dan hasil laba yang di dapat dalam perusahaan. Aset merupakan semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan baik berwujud maupun tak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut .

Salah satu perusahaan perkebunan yang terdapat di provinsi sumatera selatan adalah PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dalam perkebunan dan pengolahan Tebu. Aset biologis yang dimiliki Areal Perusahaan ini yaitu Tanaman Tebu. perkebunan Tebu PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis yaitu seluas 20.000 Ha. Tanaman tebu memerlukan proses yang dimulai dari pembibitan sampai dengan tanaman dapat dipanen. Proses ini mirip dengan proses pengolahan tanaman tebu mulai dari pembibitan sampai dengan tanaman menghasilkan mengeluarkan berbagai biaya. Biaya-biaya yang dikeluarkan ini merupakan dasar untuk menghitung harga pokok produksi tanaman tebu.

Menurut *International Accounting Standard 41 Agriculture* mendefinisikan aset biologis adalah aset entitas berupa hewan yang hidup atau tanama. Aset biologis merupakan salah satu jenis aset dari entitas yang bergerak dibidang agrikultur. Sesuai dengan karakteristik mengenai aset, maka aset biologis ini pun juga merupakan hasil dari transaksi ekonomi entitas masa lalu, dikendalikan sepenuhnya oleh entitas, dan juga diharapkan akan memberikan manfaat bagi entitas di masa mendatang.

Perhitungan harga pokok dilakukan dengan menjumlahkan seluruh unsur biaya produksi, sedangkan harga pokok produksi per unit ditentukan dengan membagi seluruh total biaya produksi dengan volume produksi yang dihasilkan atau yang diharapkan akan dihasilkan. Cara seperti ini yang harus digunakan apabila berhubungan dengan prinsip akuntansi, mempengaruhi baik jumlah harga pokok produk maupun cara penyajiannya dalam laporan rugi laba.

PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis dalam menetapkan harga pokok produksi tanaman tebu mengelompokkan biaya menjadi tiga kelompok biaya yaitu: biaya tanaman dan biaya pengolahan dan biaya ex transfer prancing. Berdasarkan tiga kelompok biaya tersebut perusahaan menetapkan harga pokok produksi tebu yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis
Penetapan Harga Pokok Produksi Tebu

1. Biaya Tanaman dan Biaya Pengolahan	(Rp)	(Rp)
a. Biaya Pembibitan Lahan	87.365.177	
b. Biaya Bibit	56.165.365	
c. Biaya Pemupukan	65.265.335	
d. Biaya Pemeliharaan	75.266.866	
e. Biaya Panen	84.365.432	
Total biaya tanaman		365,428,175
2. Biaya Tidak Langsung		
a. Biaya gaji manajer	16.875.808	
b. Biaya gaji sinder	19.560.782	
c. Biaya gaji pengolahan	576.566.455	
d. Biaya pemeliharaan pabrik	82.662.755	

e. Biaya pengepakan	36.365.235	
f. Biaya asuransi	5.305.000	
Total Biaya Tidak Langsung		737,336,035
3. Biaya Ex Transfer Pricing		
a. Transfer ke UU bengkulu	460,322,176	
b. Transfer dari UU bengkulu	-	
c. Transfer ke UU muara Enim	260,884,222	
d. Transfer dari UU muara enim	-	
e. Pembelian pihak ke III	622,242,244	
Total Biaya Ex transfer pricing		1,343,448,642
Total biaya produksi		
Total produksi bulan Desember 2016 228,487 kg		
Harga Pokok Produksi per kg Rp.2,446,212,852 : 258,488kg		10,463.5

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis, 2017

Berdasarkan uraian tabel I.1 dapat dilihat bahwa pada PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan menjumlahkan total biaya tanaman, biaya tidak langsung, dan biaya Ex Transfer Pricing (harga yang dibebankan satuan usaha individual dalam suatu perseroan multisatuan usaha atas transaksi diantara mereka sendiri). Fenomena yang terjadi didalam PT. Perkebunan Nusantara VII Cinta Manis ini perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksinya belum sesuai dengan perhitungan biaya akuntansi perkebunan. Jika melakukan kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi Ini berdampak pada perhitungan Harga pokok Produksi dan akan mempengaruhi harga jual tebu.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penetapan harga pokok produksi tanaman tebu pada PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis sudah sesuai dengan penetapan biaya produksi secara biaya akuntansi perkebunan?
2. Berapa besar perbedaan harga pokok produksi antara penetapan PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis dengan perhitungan menurut akuntansi perkebunan?
3. Apa dampak perbedaan penetapan harga pokok produksi terhadap harga jual tebu ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesesuaian penetapan harga pokok produksi tebu berdasarkan teori atau akuntansi perkebunan?
2. Untuk mengetahui besarnya perbedaan menunjukkan antara metode perusahaan dengan akuntansi perkebunan ?
3. Untuk mengetahui dampak perbedaan harga pokok produksi terhadap harga jual tebu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan penulis tentang penetapan harga pokok produksi tebu pada PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis.

2. Bagi PT. Nusantara VII Distrik Cinta Manis

Sebagai masukan bagi perusahaan dalam memberikan informasi yang bermanfaat mengenai penerapan harga pokok produksi tebu pada PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis.

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi literatur selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian dan nurlela (2010). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fatmawati Ika (2012). *Sistem Klasifikasi nama akun*. (<https://www.google.co.id/amp/s/2012/10/04/penggolongan-akun-dan-kode-akun/amp>, diakses 18 juli 2017 pukul 20:45
- Hasyim, Mutaqin Hadi. (2009). Metode Penentuan Harga Pokok produksi. (<http://blog.kangsatria.com/2013/03/akuntansi-manajemen-variabel-costing.html>. diakses 10 mei 2017.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Pedoman Akuntansi perkebunan BUMN Berbasis IFRS*. Jakarta. (<http://www.scribd.com/doc/194081059/118299537-Pedoman-Akuntansi-Perkebunan-BUMN-05122011#scribd>, diakses 1 mei 2017 Pukul 16.00
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Edisi Revisi Kedua. Sumatera Selatan
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Salemba Empat.
- International Accounting Standard Committee (IASC). International Accounting Standard 41 Agriculture. (http://ec.europa.eu/internal_market/accounting/docs/consolidated/ias41en.pdf, diakses 2 mei 2017 Pukul 17.00
- Jurnarli, Indo (2014) *Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT. Sari Malalugus Universitas Sam Ratulangi*. *Jurnal Ilmiah. Efisiensi*.(online) Vol. 14, No. 2. (<https://e-journal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/4187/3716>. Diakses 28 april 2017 Pukul 11.00
- Lasena, Sitty Rahmi. (2013) *penentuan Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripo Fakultas Ekonomi Universitas Satulang 1 Manado*. (online) Vol. XII. No. 2 (<https://e-journal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/1864/1473> Diakses 28 april 2017 Pukul 15.00
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Manajemen YKPN.

- Ridwan, Achmad. (2011). *Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar (Persero)*. Makasar Universitas Hasanuddin. Diakses Pada 1 mei 2017 Pukul 13.20.
- Subagyo, Santhy. (2007). *Penentuan Harga Pokok Produksi Teh pada PT. Perkebunan Tambi Kabupaten Wonosobo*. Semarang Universitas Negeri Semarang. Diakses pada 14 Juli 2017 Pukul 16.00
- Sugiyono (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta
- Widilestariningtyas. (2012). *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Wijaya, Riani Sukma (2012). *Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Bangun Tenera Riau Pekan Baru Universitas Dharma Andalas*. (Online) Vol. XII.No.2. (<https://e-journal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/11041204>) diakses 28 April 2017 Pukul 13.00
- William K,Catter. (2009). *Akuntansi Biaya Edisi 14*. Jakarta: Selemba E